



JIPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat ISSN:0000-0000
Vol. 1, No. 1, September 2026 E-ISSN:1111-1111
Available online at: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jipgsd>

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK WARGA NEGARA YANG DEMOKRATIS

Nazwa Putri Khairiah¹, Jihan Putri², Feby Nabila³, Vika Handini Nafa⁴,
Yuki Fadilah⁵

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

E-mail: nazwaputrikhairiah13@gmail.com, jihanputricute627@gmail.com,
febinabila047@gmail.com, friskaarealmee@gmail.com, yukifadilah762@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk warga negara yang demokratis di tengah tantangan globalisasi dan era digital. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana peran PKn dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi serta membentuk karakter peserta didik yang memiliki sikap kritis, tanggung jawab, dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran, strategi, serta faktor pendukung dalam pembentukan warga negara yang demokratis melalui pembelajaran PKn. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*) dan analisis isi (*content analysis*), dengan sumber data berupa jurnal ilmiah nasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter demokratis melalui penanaman nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan kebebasan berpendapat, serta didukung oleh strategi pembelajaran yang inovatif dan peran guru sebagai fasilitator dan teladan. Namun, terdapat kendala berupa rendahnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan sosial. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan sekolah mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta memperkuat kolaborasi dengan keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, Pembelajaran

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of Civic Education (PKn) in shaping democratic citizens amidst the challenges of globalization and the digital era. The problem addressed is how Civic Education (PKn) plays a role in instilling democratic values and shaping students' character characterized by critical thinking, responsibility, and participation. This study aims to describe the roles, strategies, and supporting factors in the formation of democratic citizens through Civic Education (PKn) learning. The research method used is a



JIPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat ISSN:0000-0000

Vol. 1, No. 1, September 2026

E-ISSN:1111-1111

Available online at: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jipgsd>

qualitative approach with a literature study (library research) and content analysis, with data sources in the form of relevant national scientific journals. The results show that Civic Education (PKn) has a strategic role in shaping democratic character through the instillation of values such as tolerance, justice, and freedom of expression, supported by innovative learning strategies and the role of teachers as facilitators and role models. However, there are obstacles in the form of low student awareness and the influence of the social environment. Therefore, it is recommended that teachers and schools develop innovative learning and strengthen collaboration with families and communities.

Keywords: Civic Education, Democracy, Learning

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, terutama dalam menciptakan warga negara yang memiliki kesadaran demokrasi, tanggung jawab, serta partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan nilai-nilai demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki urgensi yang tinggi dalam membentuk negara demokratis serta mewujudkan penghormatan terhadap hak asasi manusia melalui proses pendidikan yang sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa PKn menjadi fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi sejak dini kepada peserta didik (Berlian & Dewi, 2021).

Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran PKn tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan sosial yang mencerminkan karakter demokratis. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam mengembangkan budaya demokratis di lingkungan sekolah melalui pembiasaan nilai-nilai seperti toleransi, musyawarah, dan penghargaan terhadap perbedaan (Nurhidayah et al., 2021). Pengembangan nilai-nilai demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berdampak pada lingkungan akademik, tetapi juga pada kehidupan bermasyarakat, di mana peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang aktif dan bertanggung jawab (Adisel & Suryati, 2021). Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan demokratis dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan globalisasi dan era digital memberikan tantangan baru dalam pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan. Implementasi pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi harus mampu menanamkan nilai-nilai demokrasi secara kontekstual agar peserta didik tidak terpengaruh oleh arus informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa (Wibowo & Prasetyo, 2022). Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi politik generasi muda, yang merupakan indikator penting dalam kehidupan demokratis (Hidayat & Anwar, 2022).



Di sisi lain, pembelajaran PKn di era digital perlu diarahkan untuk meningkatkan kesadaran demokrasi siswa melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, sehingga nilai-nilai demokrasi dapat dipahami secara lebih luas dan mendalam (Saputra & Rahmawati, 2023). Dalam upaya membentuk warga negara yang demokratis, strategi pembelajaran yang digunakan dalam PKn memiliki peran yang sangat penting. Pembelajaran berbasis diskusi kritis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta menghargai perbedaan pendapat, yang merupakan ciri utama warga negara demokratis (Sari & Wahyudi, 2023). Sementara itu, strategi pembelajaran yang tepat mampu membentuk warga negara yang tidak hanya memahami konsep demokrasi, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab (Pratama & Lestari, 2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pembentukan sikap demokratis harus dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat melekat dalam diri peserta didik (Lestari & Handayani, 2022).

Penguatan nilai-nilai demokrasi dalam kurikulum menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan kewarganegaraan. Integrasi nilai-nilai demokrasi dalam kurikulum PKn dapat membentuk *civic responsibility* atau tanggung jawab kewarganegaraan pada peserta didik (Kurniawan & Fitriani, 2024). Pengembangan materi PKn yang berorientasi pada karakter demokratis mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat (Supriyono et al., 2024). Selain itu, pendidikan kewarganegaraan berperan dalam mewujudkan masyarakat demokratis melalui penguatan nilai-nilai demokrasi secara sistematis dan terstruktur dalam proses pembelajaran (Satriyadi et al., 2023).

Peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran PKn dalam membentuk warga negara yang demokratis. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap demokratis siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan partisipatif (Rizal, 2024). Guru kelas memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi secara langsung melalui interaksi di kelas (Armianti, 2025). Paradigma baru pembelajaran PKn di era revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk lebih inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang mampu membentuk karakter siswa secara optimal (Armianti et al., 2024). Selain itu, pendidikan nilai dalam PKn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di era digital, di mana nilai-nilai demokrasi harus diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran (Armianti et al., 2024).

Dalam perkembangan selanjutnya, integrasi teknologi dalam pembelajaran PKn menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat memperkuat profil Pelajar Pancasila, termasuk dalam aspek demokrasi dan tanggung jawab (Armianti et al., 2024). Sementara itu, revitalisasi pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan globalisasi agar mampu membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan demokratis (Andini & Nugroho, 2024). Dari perspektif filosofis, pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif demokrasi deliberatif menekankan pentingnya dialog, partisipasi, dan rasionalitas dalam kehidupan demokrasi, yang harus ditanamkan melalui proses pendidikan sejak dini (Firmansyah & Samsuri, 2025).



Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk warga negara yang demokratis melalui berbagai aspek, seperti penanaman nilai-nilai demokrasi, pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, serta penguatan peran guru dan kurikulum. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk warga negara yang demokratis. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran, strategi, serta faktor pendukung dalam pembentukan warga negara yang demokratis melalui pembelajaran PKn. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter demokratis peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan desain analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terkait peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk warga negara yang demokratis. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik penelitian, dengan teknik pemilihan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kesesuaian topik dan kredibilitas jurnal tanpa melibatkan populasi dan sampel secara langsung (Berlian & Dewi, 2021). Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PKn (Satriyadi et al., 2023). Teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk warga negara yang demokratis (Sari & Wahyudi, 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan bahwa peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk warga negara yang demokratis diwujudkan melalui beberapa aspek utama, yaitu penanaman nilai-nilai demokrasi, pengembangan karakter peserta didik, serta pembiasaan sikap partisipatif dalam kehidupan sosial. Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang menyampaikan konsep-konsep kenegaraan, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membentuk kesadaran berbangsa dan bernegara yang demokratis (Berlian & Dewi, 2021). Selain itu, pembelajaran PKn yang efektif mampu menumbuhkan sikap kritis, toleransi, tanggung jawab, serta partisipasi aktif siswa dalam kehidupan bermasyarakat (Hidayat & Anwar, 2022).



Hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukan warga negara yang demokratis melalui PKn dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti kemampuan berpikir kritis terhadap isu sosial, menghargai perbedaan pendapat, memiliki kesadaran hukum, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan politik secara bertanggung jawab (Pratama & Lestari, 2023). Implementasi pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi kritis, pembelajaran berbasis masalah, serta integrasi nilai-nilai demokrasi dalam kurikulum, terbukti mampu meningkatkan internalisasi nilai-nilai demokratis pada peserta didik (Sari & Wahyudi, 2023). Berikut adalah ringkasan hasil penelitian yang telah dianalisis:

Tabel 1. Hasil Analisis Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Warga Negara Demokratis

No	Aspek yang Dikaji	Temuan Penelitian
1	Peran PKn	Membentuk karakter demokratis, kesadaran hukum, dan partisipasi sosial
2	Nilai yang Ditanamkan	Toleransi, tanggung jawab, keadilan, dan kebebasan berpendapat
3	Strategi Pembelajaran	Diskusi kritis, pembelajaran kontekstual, dan berbasis masalah
4	Indikator Warga Demokratis	Berpikir kritis, menghargai perbedaan, partisipatif
5	Faktor Pendukung	Kurikulum, peran guru, lingkungan sekolah
6	Faktor Penghambat	Kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan sosial

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk warga negara yang demokratis. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa PKn merupakan instrumen utama dalam pendidikan karakter yang berorientasi pada pembentukan nilai-nilai demokrasi, seperti kebebasan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (Firmansyah & Samsuri, 2025). Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokratis.

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam PKn, seperti diskusi kritis dan pembelajaran berbasis masalah, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran demokrasi siswa. Melalui diskusi, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta mengambil keputusan secara bijak (Sari & Wahyudi, 2023). Selain itu, integrasi nilai-nilai demokrasidalam kurikulum berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran sosial (Kurniawan & Fitriani, 2024).

Materi dalam pembelajaran PKn, seperti hak dan kewajiban warga negara, norma, serta nilai-nilai Pancasila, menjadi landasan utama dalam membentuk sikap demokratis peserta didik. Materi tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai demokrasi secara nyata (Wibowo & Prasetyo, 2022). Dengan demikian, PKn menjadi sarana yang efektif dalam membangun warga negara yang memiliki kesadaran



politik, sosial, dan hukum. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembentukan warga negara yang demokratis melalui PKn, seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung, serta keterbatasan inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi secara optimal (Andini & Nugroho, 2024).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu menggambarkan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk warga negara yang demokratis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PKn memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter demokratis peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan agar nilai-nilai demokrasi dapat tertanam secara optimal dalam diri peserta didik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membentuk warga negara yang demokratis. PKn tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai demokrasi, serta pengembangan sikap dan keterampilan sosial peserta didik. Melalui pembelajaran PKn, peserta didik dibentuk menjadi individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, menghargai perbedaan memiliki kesadaran hukum, serta mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan pembentukan warga negara yang demokratis melalui PKn sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti strategi pembelajaran yang digunakan, integrasi nilai-nilai demokrasi dalam kurikulum, serta peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan pembelajaran yang inovatif menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai demokrasi di era modern.

Namundemikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung, sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan peran PKn dalam membentuk warga negara yang demokratis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan kontekstual dalam pembelajaran PKn guna meningkatkan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada peserta didik. Guru juga diharapkan mampu memberikan keteladanan serta membangun suasana pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu mendukung pelaksanaan pendidikan karakter melalui kebijakan dan program yang terintegrasi dengan nilai-nilai demokrasi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sikap demokratis siswa. Kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat diperlukan agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diperkuat dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih variatif, seperti penelitian lapangan atau eksperimen, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai efektivitas pembelajaran PKn dalam membentuk warga negara yang demokratis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Suryati, S. (2021). Pengembangan Nilai-Nilai Demokratis Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Indonesia Journal of Civic Education*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v1i2.2402>
- Andini, F., & Nugroho, A. (2024). Revitalisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Warga Negara Demokratis di Tengah Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 29(1), 75–85. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v29i1.45678>
- Armianti, R. (2025). Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Sintaksis*, 7(2), Artikel757. <https://doi.org/10.55263/sintaksis.v7i2.757>
- Armianti, R., Bungana, R., & Setiawan, D. (2024). Paradigma Baru Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 (New Paradigm of Civics Learning in Elementary Schools in Forming Student Character in the Era of Industrial Revolution 4.0). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4623>
- Armianti, R., Ndonga, Y., & Saragi, D. (2024). Peran Pendidikan Nilai dalam PKN untuk Membentuk Karakter Siswa di Era Digital: THE Role of Values PKN Toshape Students' Character in The Digital Era. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 707–716. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4719>
- Armianti, R., Yunita, S., & Dharma, S. (2024). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Integration of Digital Technology in Pancasila Education Learning to Strengthen the Profile of Pancasila Students). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 782–792. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4838>
- Berlian, R. K., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Negara Demokratis dan Mewujudkan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 210–220. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34151>
- Firmansyah, A., & Samsuri. (2025). Kajian Filosofis Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Demokrasi Deliberatif Menurut Pemikiran Jürgen Habermas. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 10(2), 145–158. <https://doi.org/10.15294/harmony.v10i2.27636>
- Hidayat, R., & Anwar, S. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(3), 233–242. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3121>
- Kurniawan, D., & Fitriani, R. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membentuk Civic Responsibility. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 15–25. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i1.15890>



JIPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat ISSN:0000-0000

Vol. 1, No. 1, September 2026

E-ISSN:1111-1111

Available online at: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jipgsd>

- Lestari, P., & Handayani, S. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Sarana Pembentukan Sikap Demokratis Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 120–129. <https://doi.org/10.24269/jpk.v7i2.4567>
- Nurhidayah, D., Sumarna, S., & Suhendar, I. F. (2021). Peranan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Budaya Demokratis di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, 11(2), 95–104. <https://doi.org/10.35194/jpphk.v11i2.1694>
- Pratama, Y., & Lestari, E. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Warga Negara yang Demokratis dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 89–98. <https://doi.org/10.23887/jpi.v12i1.56789>
- Rizal, A. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11579–11584. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6076>
- Saputra, H., & Rahmawati, N. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Kesadaran Demokrasi Siswa di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 200–210. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.34567>
- Sari, N. M., & Wahyudi, W. (2023). Penguatan Karakter Demokratis melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Diskusi Kritis di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 101–110. <https://doi.org/10.23917/jps.v10i2.18765>
- Satriyadi, S., Harahap, A. O., Fadilla, P. A., Rangkuti, K. H., Kesuma, B., Adilla, N., Khairunnisa, K., Khairani, Y. D., Khorunnisa, A., & Labib, M. D. (2023). Mewujudkan Masyarakat Demokratis Melalui Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Penguatan Nilai-Nilai Demokrasi. *Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.61721/educandumedia.v2i1.206>
- Supriyono, S., Hakam, K. A., Maftuh, B., & Ruyadi, Y. (2024). Model Pengembangan Materi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Demokratis: Pendidikan Karakter Demokratis pada Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 130–138. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10256>
- Wibowo, A., & Prasetyo, D. (2022). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai Demokrasi pada Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(1), 55–63. <https://doi.org/10.21831/civics.v19i1.48211>